

ABSTRAK

Masalah pajak merupakan hal yang penting, karena pajak merupakan sumber dana untuk membiayai pembangunan Negara Indonesia. Pajak diperoleh melalui pungutan terhadap fasilitas yang dinikmati oleh masyarakat. Pungutan pajak ini mengurangi penghasilan atau kekayaan individu tetapi sebaliknya merupakan penghasilan atau kekayaan yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat melalui pengeluaran-pengeluaran rutin dan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Peran serta Wajib Pajak dalam memenuhi pembayaran pajak sangat diharapkan sesuai dengan *Self Assesment System* yang dianut dalam Undang-undang Perpajakan sejak tahun 1989, yang memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyeter, dan melaporkan pajaknya sendiri. Akan tetapi, dalam kenyataannya terdapat cukup banyak masyarakat yang dengan sengaja atau dengan berbagai alasan tidak melaksanakan kewajibannya membayar hutang pajak berdasarkan ketetapan pajak yang telah diterbitkan. Tidak dibayarnya utang pajak maka akan menjadi tunggakan pajak. Untuk menegakkan ketentuan Undang-undang pajak yang ada maka dilakukan tindakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang bersifat memaksa agar Wajib Pajak mau melunasi hutang pajaknya. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan Surat Paksa yang mempunyai kekuatan eksekutorial dan kedudukan hukum yang sama dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Peranan Surat Paksa Dalam Upaya Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan fakta yang ada, yang kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan studi dokumen. Pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan statistik korelasi Rank Spearman didapatkan koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,846. Pengujian hipotesis dengan $dk = 10$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,8125 dan nilai CR sebesar 5,0176. Dalam hal ini CR lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $5,0176 > 1,8125$ dan berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima (H_1). Oleh sebab itu, penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Surat Paksa berperan secara signifikan dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perpajakan.....	13
2.1.1 Pengertian Pajak	13
2.1.2 Fungsi Pajak	15
2.1.3 Asas Pemungutan Pajak	15
2.1.4 Pengelompokan Pajak	16
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak	19

2.2 Pengertian Subjek Pajak dan Objek Pajak.....	20
2.2.1 Subjek Pajak.....	20
2.2.2 Pengecualian Subjek Pajak.....	23
2.2.3 Objek Pajak	24
2.2.4 Pengecualian Objek Pajak.....	26
2.3 Pengertian Wajib Pajak, Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	28
2.3.1 Pengertian Wajib Pajak.....	28
2.3.2 Hak-hak Wajib Pajak	28
2.3.3 Kewajiban Hak Wajib Pajak	29
2.4 Timbul dan Hapusnya Tunggakan Pajak.....	30
2.4.1 Timbulnya Tunggakan Pajak.....	30
2.4.2 Hapusnya Tunggakan Pajak.....	31
2.4.3 Cara Pengenaan Utang Pajak	32
2.4.4 Tarif Pajak	33
2.5 Dasaluwarsa Penetapan	35
2.6 Macam-macam Surat Ketetapan Pajak.....	36
2.7 Pejabat dan Jurusita Pajak.....	39
2.7.1 Hak Fiskus.....	39
2.7.2 Kewajiban Fiskus.....	40
2.8 Penagihan Pajak	40
2.8.1 Tahapan-tahapan Penagihan Pajak	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	47
3.2 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Cibeunying.....	47
3.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying ...	52
3.3.1 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying.....	54
3.3.2 Kegiatan Operasional Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying	59
3.4 Metodologi Penelitian.....	60
3.4.1 Variabel Penelitian.....	62
3.4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hambatan Dalam Pelaksanaan Surat Paksa Dan Cara Mengatasinya	66
4.2 Peran Pelaksanaan Surat Paksa dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	ix
-----------------------------	----

LAMPIRAN	x
-----------------------	---

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Laporan Kegiatan Penagihan Pajak tahun 2006	69
Tabel 4.2 Perincian Bulanan Pelaksanaan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa tahun 2006.....	70
Tabel 4.3 Laporan Perkembangan Tunggakan Pajak tahun 2006	71
Tabel 4.4 Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa dan pencairan Tunggakan Pajak selama tahun 2006	73
Tabel 4.5 Nilai Rank Variabel X dan Rank Variabel Y.....	74